

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Maria Ulrika Jeniwati

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1221900038@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900038@surel.untag-sby.ac.id)

Dr. Maria Yovita R. Pandin., MM.,CMA.,CPA.,CIAR

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:yovita_87@untag-sby.ac.id)

ABSTRACT

THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW AND NET PROFIT ON THE  
DIVIDEND POLICY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANEG

Manufacturing is a business entity that operates machinery, equipment, labor in a medium process to convert raw materials into finished goods with a sale value. All manufacturing processes and tasks are carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) developed by each employee. The purpose of this study was to study the effect of net income and operating cash flow on cash dividends. as well as the effect of manufacturing process errors on goods production in Indonesia. The research method used is quantitative. Data analysis techniques used in this study include linear regression, assumptions, t, f, and the coefficient of determination. The sampling method uses a single sampling method. The sample in this study is 11 companies that come from annual financial reports, so that the research data comes from annual financial reports as many as 33 data. The dependent variable in this study is dividend distribution. While the independent variables in this study are operating cash flow and net income. Based on the results of the statistical analysis carried out by SPSS, it was possible to

identify significant differences in the way the operations were carried out. Profits have a significant negative impact on dividends. Operating cash flow and net income have no effect on dividend policy.

Keywords: Operating cash flow, net income, dividend policy

## ABSTRAK

### PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan, tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan baku menjadi barang jadi dengan memiliki nilai jual. Semua proses manufaktur dan tugas dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dikembangkan oleh masing-masing karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas, serta pengaruh kesalahan proses manufaktur terhadap produksi barang di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi regresi linier, asumsi, t, f, dan koefisien determinan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel tunggal. Sampel pada penelitian ini 11 perusahaan yang berasal dari laporan keuangan tahunan, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 33 data. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembagian dividen. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba bersih. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan oleh SPSS, dimungkinkan untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan dalam cara operasi dilakukan. Laba memiliki dampak negatif yang signifikan pada dividen. Arus kas operasi dan laba bersih tidak berpengaruh kebijakan dividen.

Kata kunci : Arus kas Operasi, Laba Bersih, Kebijakan dividen

## PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya laba saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham, dengan saham perusahaan yang akan dibagikan ditahan oleh perusahaan. Akuntansi dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap pembayar dividen dan investor. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga manajemen yang tinggi harus memperhitungkan hal itu. Hal ini disebabkan fakta bahwa kelompok orang yang berbeda memiliki keunggulan yang berbeda. Investor lebih cenderung menentang pembayaran dividen yang lebih tinggi dari perusahaan. Sebaliknya, manajemen lebih cenderung menggunakan sabotase untuk mengumpulkan dana atau meningkatkan investasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi produksi dividen adalah laba bersih. Laba bersih adalah laba yang diperoleh oleh pendapatan dan biaya, informasi ini terdapat di laporan laba rugi. Laba bersih merupakan indikasi penting dalam sebuah laporan, dan investor akan menilai perusahaan melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba ini didasarkan pada transaksi yang terjadi dalam periode waktu yang ditentukan. Laba diperoleh melalui kegiatan bisnis seperti jual beli barang. Dalam bidang perdagangan, keuntungan dikenal dengan laba, tetapi dalam bidang investasi keuntungan dikenal dengan profit. Laporan disampaikan perusahaan menurut periode berjalan merupakan gambaran perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Laba erat kaitannya dengan membagi dividen kas karena merupakan tujuan utama perusahaan dalam membagi dividen kas.

Laporan operasional mencakup transaksi-transaksi yang dikategorikan sebagai penentu laba/rugi. Kuantitas arus kas yang diciptakan oleh operasi adalah ukuran yang berguna dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk mengembangkan bisnisnya, meningkatkan kemampuan operasional, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendapatan lain. Sebagai contoh, jika sebuah perusahaan memiliki biaya transaksi yang tinggi, hal ini dapat berdampak negatif terhadap biaya

transaksi. Laporan laba rugi menghitung laba bersih dari kas yang diterima dari operasi. Laba bersih dapat digunakan untuk mengantisipasi dividen karena mencerminkan besarnya kepercayaan terhadap kinerja perusahaan secara lebih akurat. Biasanya, sejumlah kecil uang dapat diberikan kepada pemilik bisnis dari satu periode ke periode berikutnya (penjualan saham). Dividen dibayarkan kepada pemegang saham setelah laba didistribusikan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Manajemen Keuangan**

(Sudarmanto, 2022) Manajemen keuangan adalah kategori manajemen yang luas yang berfokus pada operasi keuangan perusahaan. Pemasaran, manajemen produksi, akuntansi, ekonomi mikro, ekonomi makro, teknik kuantitatif, dan disiplin ilmu lainnya tidak membantu penerapan manajemen keuangan. Manajemen tumbuh lebih rumit dan kritis. Pemilik bisnis yang sukses menyadari perlunya mendiversifikasi aset mereka dan menerapkan rencana bisnis terbaik melalui kolaborasi yang kuat dengan staf mereka.

### **Tujuan Manajemen Keuangan Arus Kas Operasi**

Tindakan pengelolaan keuangan sehari-hari memiliki dampak yang signifikan terhadap tujuan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dalam konteks ini mengacu pada pengelolaan aset keuangan perusahaan (belanja), aset keuangan (investasi), dan struktur operasional (kekayaan), dan aset keuangannya. Arus kas operasi adalah uang tunai yang dihasilkan oleh operasi bisnis sehari-hari perusahaan. Arus kas operasi menentukan jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi normal untuk menentukan apakah kas luar diperlukan atau tidak untuk menumbuhkan perusahaan. Menurut Sumekar (2018), Laporan arus kas adalah laporan yang merinci arus kas masuk, keluar, dan setara kas entitas selama periode waktu tertentu.

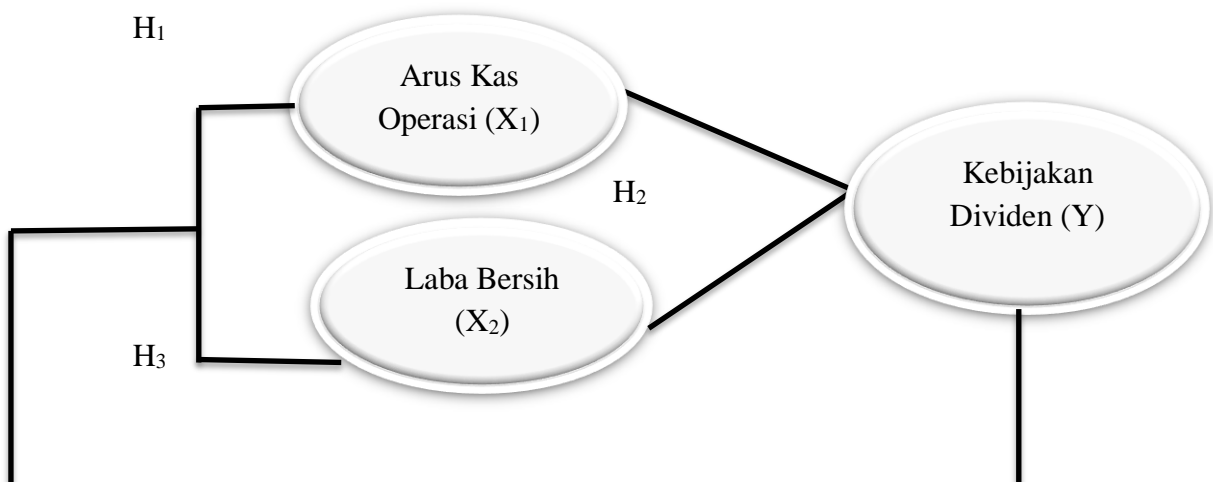
## Laba Bersih

Laba bersih perusahaan adalah jumlah dari harga pokok penjualan, amortisasi, bunga, depresiasi, dan pajak. Laba bersih juga merupakan metrik penting bagi investor untuk dipertimbangkan saat membandingkan laba bersih perusahaan dengan biaya operasionalnya. Laba bersih merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya guna mendapatkan laba di masa depan. Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Laba yang diciptakan oleh suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Bagian terakhir dari laporan laba rugi adalah laba bersih, yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan menentukan apakah laba dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dipertahankan dalam bentuk laba ditahan untuk mendukung investasi masa depan. Studi divisi berkaitan dengan proses pengambilan keputusan perusahaan, seperti apakah akan menugaskan divisi dalam format tertentu atau format lain, jumlah divisi yang akan didistribusikan, dan seberapa sering divisi tersebut harus disampaikan. Pembagian bisnis dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai respons terhadap perkembangan perusahaan dan mungkin berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan berikutnya.

## KERANGKA KOSEPTUAL



## METODE PENELITIAN

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data seperti regresi linier, asumsi, t, f, dan koefisien determinasi. Metode sampel tunggal digunakan dalam prosedur pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan di sektor makanan dan minuman antara tahun 2019 dan 2021, sehingga data penelitian berasal dari 33 laporan keuangan tahunan. Pembagian kerja merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah arus kas operasi dan laba bersih.

## ANALISIS DATA

### Deskriptif Statistik

**Tabel 1 : Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	33	-91.48	3715832.00	433319.1480	926054.08830
Laba Bersih	33	16.08	2007479.00	335592.1290	628345.73442
Kebijakan dividen	33	.09	3.50	.7373	.70385
Valid N (listwise)	33				

Sumber : hasil spss (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian deskriptif pada penjelasan berikut ini :

### **1) Arus Kas Operasi**

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil Arus Kas Operasi minimal -91.481 dan maksimal 3.715.832.00. Arus Kas Operasi adalah 433.319.1480 dengan standar deviasi 926.054.08830. Artinya, Arus Kas Operasi yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 433.319.1480 selama satu tahun lebih kecil dari Standar Deviasi yaitu:  $433.319.1480 < 926.054.08830$ . Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mendapatkan sewa tanah pada tahun 2021, sedangkan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) mendapatkan sewa tanah di tahun 2020.

### **2) Laba Bersih**

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari hasil Laba Bersih memiliki nilai minimum 16.08 sebesar dan nilai maksimum sebesar 2.007.479.00. Rata-rata Laba Bersih yakni 335.592.1290 dengan Standar Deviation sebesar 628.345.73442. Artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan, Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan adalah sebanyak 335.592.1290.

### **3) Kebijakan Dividen**

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Dividen menghasilkan minimal 0,09 dan maksimal 3,50. Rasio dividen adalah 0,7373 dengan standar deviasi 0,70385. Laba Bersih yang dihasilkan perusahaan artinya dalam mengelola kegiatan perusahaan adalah sebanyak 7373.

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

### **Tabel 2 : Analisis Regresi Linear Berganda**

## Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.819	.140		5.857	<.001
	Arus Kas Operasi	1.521	.000	.200	.535	.597
	Laba Bersih	-4.405	.000	-.393	-1.051	.302

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,819
2. Arus Kas Operasi = 1.521
3. Laba Bersih = -4.405

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,819 + 1.521X_1 + (-4.405) X_2$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 0.819 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Laba bersih, dan Arus Kas, nilai Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0.819
2. Arus Kas sebesar 1,521 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa jika Arus Kas mengalami kenaikan, akan diikuti oleh kenaikan Kebijakan Dividen sebesar 1,521 dengan variabel asumsi bebas lainnya dianggap konstan.



3. Laba bersih sebesar -4,405 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa penurunan Kebijakan Dividen sebesar 4,405 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

## UJI ASUMSI

### Uji Normalitas Data

**Tabel 3 :Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.68381561	
Most Extreme Differences	Absolute	.181	
	Positive	.181	
	Negative	-.152	
Test Statistic		.181	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.008	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.007	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.009

a. Test distribution is Normal.

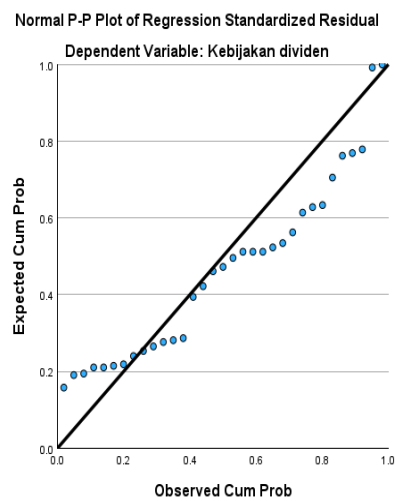
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan 0,008 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Gambar 1 : Uji normalitas**



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan menggunakan p-plot, dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal dan telah mengurangi asumsi normalitas.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4 : Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Modal		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		

	Arus Kas Operasi	.225	4.453
	Laba Bersih	.225	4.453
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen			

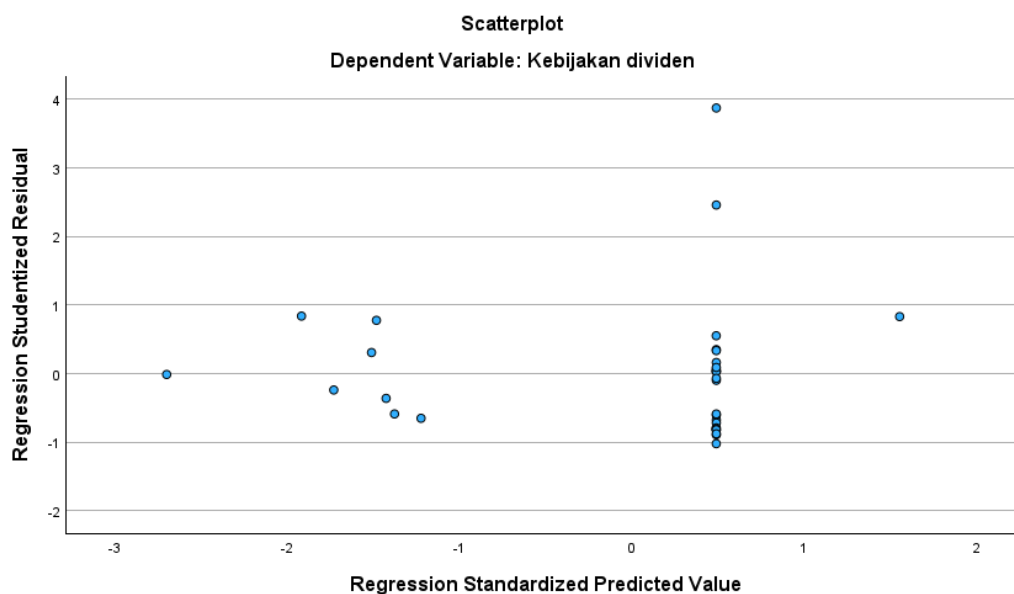
Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- Nilai tolerance Arus Kas Operasi  $0,225 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $4,453 < 10$ , maka variable Arus Kas Operasi dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
- Nilai tolerance Laba Bersih  $0,225 > 0,10$  dan nilai VIF  $4,453 < 10$ ,

maka variabel Laba Bersih dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2 : Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2 menunjukkan distribusi residual tidak merata dan polanya tidak bengkok. Hal ini terlihat dari titik atau plot yang disorot. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa heteroskedastisitas tidak ada.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 : Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 <sup>a</sup>	.056	-.007	.70624	1.359

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Kebijakan dividen

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin swatson (DW) sebesar 1,359 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1.359 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### PENGUJIAN HIPOTENSIS

**Tabel 6 : Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.819	.140	Beta	5.857	<.001

Arus Kas Operasi	1.521	.000	.200	.535	.597
Laba Bersih	-4.405	.000	-.393	-1.051	.302

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen

### 1) Pengaruh Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen

Uji t digunakan untuk menentukan apakah Arus Kas berpengaruh secara individual (parsial) memiliki signifikan atau tidak terhadap Kebijakan Dividen dimana  $t_{hitung} = 0,535$ . dan  $t_{tabel} = 0,597$ . Dalam hal ini,  $t_{hitung} 0,535 > t_{tabel} 0,597$ . Artinya, perbedaan antara Arus Kas dan Kebijakan Dividen cukup signifikan. Selanjutnya nilai signifikan sig adalah 0,040, sedangkan nilai signifikan sig sebelumnya adalah 0,05 sehingga  $H_0$  menjadi tolak, menunjukkan bahwa Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2021.

### 2) Pengaruh Laba bersih Terhadap Kebijakan Dividen

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Laba memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan dengan Kebijakan Dividen, dimana  $t_{hitung} = -1,051$  dan  $t_{tabel} = 0,302$ . Dalam hal ini adalah  $-1,051 > t_{tabel} 0,302$ . Ini berarti bahwa  $H_a$  menolak pengaruh negatif antara pengaruh Laba bersih terhadap Kebijakan Dividen.

**Tabel 6 : Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.890	2	.445	.892	.420 <sup>b</sup>

Residual	14.963	30	.499		
Total	15.853	32			

a. Dependent Variable: Kebijakan dividen

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

Nilai F sebesar 0,892, sedangkan nilai sig sebesar 0,420, sesuai tabel. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%, dua orang, dan  $dk = n-k-1$ . Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung}$  merekomendasikan variabel sebesar 0,892 untuk kesalahan 5%.

$F_{tabel} = n - k \text{ dan } k-1 = 33-3 \text{ dan } 3-1 = 32 \text{ dan } 2$

$F_{tabel} = 3,32$

$F_{hitung}$  0,892  $F_{tabel}$  3,32 dengan nilai sig adalah 0,420 dan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, dan nilai sig  $0,420 > 0,05$ ,. Ini berarti bahwa  $H_a$  dan  $H_o$  diterima. Laba bersih dan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Koefisien Determinansi ( R-Square)

**Tabel 7 : Uji Koefisien Deterrminasi (R)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 <sup>a</sup>	.056	-.007	.70624	1.359

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

## b. Dependent Variable: Kebijakan dividen

Semakin besar nilai R-square maka model regresi semakin baik, karena kemampuan variabel untuk menggambarkan variabel menjadi lebih besar. nilai R-square 0,056 menunjukkan 05,6% variabel Kebijakan Dividen (Y) berpengaruh Laba bersih, Arus Kas, dan Total Asset Turnover Sisanya 05,6% dipengaruhi oleh unidentified variable.

## PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

### **Pengaruh Laba bersih Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana  $t_{hitung} = -1,051 > t_{tabel} 0,302$  dan nilai  $sig 0,420 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti berpengaruh negatif signifikan antara Laba bersih terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Laba bersih menjadi hal utama yang harus diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh pengambilan keputusan, baik untuk pembiayaan atau membayar dividen kas/tunai. Karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba, perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam menentukan dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian lainnya (Putri Kharima, 2020), (Muhammad Abizar, Yulinartati Gardina Aulin Nuha, 2023), dan (Rini Afriza, 2021), yang menunjukkan bahwa laba memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kebijakan moneter.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah diperoleh ini berarti Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 Arus kas operasi perusahaan membentuk aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Arus Kas sekarang menyelidiki klaim

perusahaan. Selain arus kas keluar, dividen tunai juga dibagikan. Perusahaan yang melakukan divisi kas harus memiliki kas. Perusahaan yang dapat menangani layanan pelanggan mereka dengan sukses akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar.

Dapat dibayangkan bahwa dengan meningkatnya arus kas operasional, maka dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham juga akan meningkat, menandakan bahwa kinerja kecukupan kas perusahaan. Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kharima tahun 2020, Muhammad Abizar pada Yulinartati Gardina Aulin Nuha tahun 2023, dan Rini Afriza tahun 2021, Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap Dividen Kas.

### **Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah diperoleh ini  $F_{hitung} 0,892$   $F_{tabel} 3,32$  dengan nilai sig adalah  $0,420$  dan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah  $0,05$ , maka nilai sig  $0,420 > 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  dan  $H_o$  diterima. Laba bersih dan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Putri Kharisma (2020), laba bersih merupakan “indikator kemampuan perusahaan untuk membayar dividen”. Ketika Laba Bersih meningkat nilainya, demikian pula kapasitas perusahaan untuk membayar dividen dengan nilai lebih tinggi. Sebaliknya, ketika Laba Bersih menurun nilainya, demikian juga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dengan nilai lebih tinggi.

Arus kas operasi, menurut Rini Afriza (2021), adalah “aktivitas penghasil pendapatan utama dan aktivitas lain yang bukan investasi dan pembiayaan”. Sumber pendapatan utama menghasilkan arus kas operasi. Semakin tinggi dampak dividen kas, maka semakin besar pula dampak kas perusahaan yang akan dikumpulkan oleh pemegang saham, jika tidak tersedia kas, maka dividen kas tidak akan dibayarkan secara tunai.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya, hasil berikut ini mungkin terjadi:

1. Laba bersih berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada usaha manufaktur makanan dan minuman yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia.
2. Arus kas operasi berdampak besar terhadap kebijakan dividen tunai di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Arus kas operasi dan laba bersih usaha manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di pasar modal Indonesia tidak memiliki pengaruh.

## SARAN

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, penulis menawarkan saran sebagai berikut:

- 1) Kedepannya diharapkan penulis tidak terpaku pada bisnis makanan dan minuman saja. Khususnya di industri produk konsumen.
- 2) Ubah faktor studi sehingga hasilnya dapat didefinisikan dengan sederhana dan data seragam dan tipikal dalam hal profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.
- 3) Sangat penting bagi investor dan calon investor untuk memahami layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk mencapai kesuksesan dalam investasi mereka, terutama fakta pembayaran dividen tahun sebelumnya, yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Abizar, M., Nuha, G. A., & Yulinartati. (2023). *pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.*

Afriza, R. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI.*

Asmarani, I. H. (2023). *Pengaruh Collateralizable Asset, Likuiditas, Pertumbuhan Aset , Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Leverage, Terhadap Kebijakan Dividen.*

Brigham, E. F. (2006). *Fundamental Of Financialmanagement.* Jakarta Salemba Empat: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.

Christy, K. H., & Karlin. (2023). *pengaruh arus kas operasi, laba kotor, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.*

Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif .* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Elfitriyanti, I., Miftah, & Anggraeni, L. (2023). *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021.*

Fahmi. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan .* CV. Alfabeta.

Hafsah, Z. H., & K.I, F. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1.* Medan: Perdana Publishing.

Harahap, B. (2018). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. Batam: Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam.

Haryono, R., & Slamet., S. (2021). *Pengaruh Arus Kas operasi dan pajak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Slamic Index*. Jakarta: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika.

hery. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah II*, 203.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing service).

Iman, M. F. (2022). *Pengaruh Arus Kas Bersih, Current Rasio Dan, Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan*

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. In Indonesia: RajaGrafindo Persada.

Kharisma, P. (2020). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI*. Batam: Universitas Batam.

Lastari, W. (2019). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2015-2018)*.

Nurlina Nainggola, B. G. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Rachmawati, R. (2016). *Pengaruh arus kas Operasi dan laba akuntansi terhadap return saham*.

Riefky, M. (2023). *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham*. Surabaya.

Rini, A. (2021). *Pengaruh ARus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen pada perusahaan maanan dan minuman di BEI.*

Rudianto. (2012). *Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan keuangan . Erlangga Pengantar Akuntansi*, 159.

Samrotun, Y. (2015). *Kebijakan Dn Faktor-faktor yang memengaruhi.* Surakarta: Jurnal paradigma universitas islam batik Surakarta.

Santoso, F. I. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* , 56-63.

Santoso, N., & Manaf, S. (2019). *Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaanotomotif yang terdaftar di BEI .*

Sudarmanto, E. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan.* Medan Yayasan Kita Menulis: Manajemen Keuangan.

Suhaim, R., & Haryono, S. (2019). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Hrga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2013-2017. Jurnal Eonomi Manajemen Akuntansi* , 46.

Sumekar, A. (2018). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Pembayaran Deviden Pada PerusahaanManufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Warta Dramawangsa*, 56.

Zahra, R. (2022). *pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan dividen sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.*

